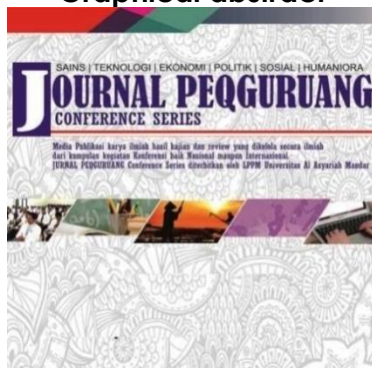


Graphical abstract



PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP PERILAKU PELAJAR DI DESA PASIANG KECAMATAN MATAKALI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

¹Mawaddah Warahma, ²Syamsu Alam, ³Ade Rahayu

*Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Al Asyariah Mandar
mawaddahwarahma02121998@gmail.com

Abstract

This study discusses the influence of Facebook social media on student behavior in Pasiang Village, Matakali District. This research is motivated by the development of Facebook which is increasingly familiar and much loved by internet users, especially teenagers who have indicated a strong role in facilitating users to do social interaction through communication. The purpose of this study was to determine the effect of Facebook social media on student behavior in Pasiang Village, Matakali Subdistrict. This type of research is a quantitative descriptive study that aims to find out how the influence of Facebook social media on Student behavior in Pasiang village. The population in this study was 247 students from junior to senior high school with a sample of 49 students. Using purposive sampling technique. The data collection techniques were carried out through questionnaire, interview and observation techniques. Based on the results of descriptive analysis techniques and inferential analysis on Facebook social media on student behavior shows that there is no significant difference between the influence of Facebook social media on behavior this is evidenced by the relationship between Facebook social media on student behavior 0.130% and the level of contribution between Facebook social media on student behavior by 1.69%. This can be proved by the calculated t value (1,112) < t table (1,677), so it can be said that social media facebook has no effect on student behavior.

Keywords: Facebook, Behavior, Students

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh media sosial facebook terhadap perilaku pelajar di Desa Pasiang Kecamatan Matakali. Penelitian ini dilatar belakangi dengan perkembangan facebook yang semakin familiar dan banyak disenangi oleh pengguna internet khususnya remaja yang berindikasi memiliki peran yang kuat dalam memfasilitasi penggunaannya untuk melakukan interaksisosial melalui komunikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sosial media facebook terhadap perilaku pelajar di Desa Pasiang Kecamatan Matakali. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh sosial media facebook terhadap perilaku Pelajar di desa pasiang. Populasi dalam penelitian ini adalah 247 pelajar dari tingkat SMP sampai SMA dengan sampel 49 jumlah pelajar. Menggunakan teknik purposive sampling. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket, Wawancara dan Observasi. Berdasarkan hasil Teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial pada sosial media facebook terhadap perilaku pelajar menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara pengaruh sosial media facebook terhadap perilaku hal ini dibuktikan dengan hubungan antara media sosial facebook terhadap perilaku pelajar 0.130% dan tingkat kontribusi antara media sosial facebook terhadap perilaku pelajar sebesar 1,69%. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t *hitung* (1,112) < t *tabel* (1,677), maka dapat di dikatakan bahwa sosial media facebook tidak berpengaruh terhadap perilaku pelajar.

Kata Kunci: Facebook, Perilaku, Pelajar

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i2.1549>

Received : 17 Agustus 2021 | Received in revised form : 18 September 2021 | Accepted : 23 November 2021

1. PENDAHULUAN

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting (Ega: 2014)

Komputer dan internet merupakan salah satu bentuk pesatnya perkembangan teknologi informasi. Banyak memudahkan dan manfaat yang dapat diambil dari kemajuan teknologi komputer dan internet. Hampir semua masyarakat sebagai pengguna teknologi informasi dan komunikasi, membuktikan bahwa kehidupan tidak dapat lepas dari peran teknologi informasi. Di era internet ini, jenis media sosial online sangat beragam. Salah satunya yang paling populer adalah *Facebook* (Hanafi: 2016)

Facebook sendiri adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya (Nasrullah: 2015)

Namun seiring Perkembangannya media sosial facebook Yang semakin pesat ternyata ada dampak-dampak yang didapat oleh penggunanya khususnya remaja Hal ini dapat dikarenakan ketidakmatangan seorang remaja dalam mengenali identitas diri maupun lingkungannya. Mengingat usia remaja merupakan masa pencarian dan penguatan jati diri sebelum menginjak usia dewasa. Remaja bahasa aslinya adalah *adolescence*, berasal dari bahasa latin yang artinya “tumbuh untuk mencapai keuntungan”. Perkembangan lebih lanjut istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, yakni mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Secara psikologis, remaja adalah suatu usia yang menempatkan individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar (Prisgunanto : 2015)

Remaja yang masih berjiwa labil dan emosional sering salah menafsirkan apa yang mereka dapatkan baik dari media massa maupun dari situs pertemanan. Keadaan yang seperti demikian menjadikan remaja sering terpancing rasa keingintahuannya untuk mencoba apa yang ditawarkan kepada mereka melalui media-media tersebut yang kemudian memunculkan perubahan perilaku baik itu yang positif maupun negatif pada diri remaja (Yusuf: 2017).

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian deskriptif kuantitatif, karena menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta menampilkan hasilnya. Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan diarahkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan.

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini dibahas dua variabel, yaitu variabel bebas yaitu media sosial facebook (X) dan variabel terikat yaitu perilaku pelajar (Y).

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pasiang Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar. Dan penelitian dilakukan selama 6 bulan dari Desember 2019 sampai Juli 2020.

Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu, dilihat dari tabel 3.1 Populasi pelajar yang ada di Desa Pasiang.

NO	DUSUN	JUMLAH PELAJAR(SMP&S MA)	JUMLAH KK
	TABONE	89	434
	BUTTU LAMBA	55	318
	TOJANGA N	57	286
	SEPPON G	46	135
	JUMLAH	247	1172

Sumber: Bagian pemerintahan Desa Pasiang 2019

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (Mulyanti, 2013: 35), jika populasi kurang dari 100 responden maka jeneis penelitiannya adalah penelitian populasi dan apabila respondennya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-25%. Jadi sampel penelitian ini berjumlah 49 Pelajar.

Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 39) “variabel penelitian adalah suatu atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (sosial media facebook) dan variabel terikat (perilaku pelajar) (Sondoklangi: 2016)

Defenisi Operasional Variabel

1. Media Sosial facebook
Sosial media adalah saluran atau saran pergaulan sosial online di dunia maya (internet). Sosial media juga adalah media yang memungkinkan pengguna merepresantasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi berkomunikasi dengan pengguna lain.
2. Perilaku
Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu, sistem, atau entitas buatan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri atau lingkungan, yang mencakup sistem atau organisme lain disekitarnya serta lingkungan fisik.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi didefinisikan sebagai pengamatan di lokasi penelitian, Menurut Syaodin N (2006) mengatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung .
2. Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.
3. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan jalan meneliti dan mempelajari dokumentasi tercatat .
4. Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis statistik dekskriptif, menurut Sugiono dalam (Rahmayanti, 2017:36), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.
Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan dari data responden dengan menguraikan

data dari angket penelitian menggunakan deskriptif presentase dengan persamaan, menggunakan

$$P = F/n \times 100\%$$

Ket:

P = Presentase

F = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah Responden

2. Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, analisis inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Ket:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y.

Σxy =jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

Σx = jumlah nilai setiap item

y= jumlah nilai konstan

n = jumlah subjek penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh media sosial facebook terhadap perilaku pelajar maka dilakukan pengujian signifikansi dengan uji -t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kaidah pengujian dinyatakan sebagai berikut :

1. Jika t hitung \geq t tabel, maka terdapat hubungan signifikan
2. Jika t hitung \leq t tabel, maka tidak terdapat hubungan signifikan

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel x terhadap variabel y dapat ditentukan dengan persamaan koefisien determinasi sebagai berikut

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Ket ::

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Besarnya koefisien korelasi ganda

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik deskriptif

Berdasarkan hasil angket penelitian yang telah diperoleh dari seluruh pelajar di Desa Pasiang yang terdiri dari 49 responden. Hasil penelitian dari analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor media sosial facebook pada seluruh pelajar di kelompokkan dalam tabel presentase sebagai berikut:

1. Media sosial facebook

Tabel 4.4. Frekuensi mengupdate statu disosial media facebook

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	15	33%
2.	Setuju	13	28%
3.	Tidak setuju	8	17%
4.	Sangattidak setuju	13	28%
Jumlah		49	100%

Sumber: Hasil olah data Agket Penelitian, 2020

Berdasarkan data pada table 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa.Frekuensi mengupdate status responden adalah sebanyak 15 responden atau 33% yang berada pada jawaban “Sangat setuju” , sebanyak 13 responden atau sebesar 28% yang berada pada jawaban “setuju”, sebanyak 8 responden atau sebesar 17% yang berada pada jawaban “tidak setuju” dan sebanyak 13 responden atau sebesar 28% yang menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.5 menyukai/mengomentari syatus akun yang lain

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	12	26%
2.	Setuju	17	37%
3.	Tidak setuju	9	20%
4.	Sangat tidak setuju	11	24%
Jumlah		49	100%

Sumber :Hasil olah data Agket Penelitian, 2020.

Berdasarkan data pada table 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa.Frekuensi menyukai/mengomentari status akun lain adalah sebanyak 12 responden atau 26% yang berada pada jawaban “Sangat setuju” , sebanyak 17 responden atau sebesar 37% yang berada pada jawaban “setuju”, sebanyak 9 responden atau sebesar 20% yang berada pada jawaban “tidak setuju” dan sebanyak 11 responden atau sebesar 24% yang menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.6. Mengirimkan pesan

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	15	33%
2.	Setuju	25	55%
3.	Tidak setuju	6	13%
4.	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		49	100%

Sumber :Hasil olah data Agket Penelitian, 2020

Berdasarkan data pada table 4.6 maka dapat disimpulkan bahwa. sebanyak 15 responden atau 33% yang berada pada jawaban “Sangat setuju” , sebanyak 25 responden atau sebesar 55% yang berada pada jawaban “setuju”, sebanyak 6 responden atau sebesar 13% yang berada pada jawaban “tidak setuju” terhadap frekuensi mengirimkan pesan

2. Perilaku pelajar

Tabel 4.20. rasa peduli dengan sesama

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	5	11%
2.	Setuju	8	17%
3.	Tidak setuju	27	60%
4.	Sangat tidak setuju	6	13
Jumlah		49	100%

Sumber :Hasil olah data Agket Penelitian, 2020.

Berdasarkan data pada table 4.20 maka dapat disimpulkan bahwa. sebanyak 5 responden atau 11% yang berada pada jawaban “Sangat setuju” , sebanyak 8 responden atau sebesar 17% yang berada pada jawaban “setuju”, sebanyak 27 responden atau sebesar 60% yang berada pada jawaban “tidak setuju” dan sebanyak 6 responden atau 13% yang menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4.22. Pemberian data/informasi yang tidak benar

No.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	1	2%
2.	Setuju	2	4%
3.	Tidak setuju	21	44%
4.	Sangat tidak setuju	25	55%
Jumlah		49	100%

Sumber :Hasil olah data Agket Penelitian, 2020.

Berdasarkan data pada table 4.22 maka dapat disimpulkan bahwa. sebanyak 1 responden atau 2% yang berada pada jawaban “Sangat setuju” , sebanyak 2 responden atau sebesar 4% yang berada pada jawaban “setuju”, sebanyak 21 responden atau sebesar 44% yang berada pada jawaban “tidak setuju” dan sebanyak 25 responden atau 55% yang menjawab “sangat tidak setuju”.

Tabel 4. 28. kurangnya interaksi sosial secara langsung

N o.	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	20	20%
2.	Setuju	22	48%
3.	Tidak setuju	3	6%
4.	Sangat tidak setuju	2	4%
Jumlah		49	100%

Sumber :Hasil olah data Agket Penelitian, 2020.

Berdasarkan data pada table 4.28 maka dapat disimpulkan bahwa. sebanyak 20 responden atau 20% yang berada pada jawaban “Sangat setuju” , sebanyak 22 responden atau sebesar 48% yang berada pada jawaban “setuju”, sebanyak 3 responden atau sebesar 6% yang berada pada jawaban “tidak setuju”, dan sebanyak 2 responden atau 4% yang menjawab “sangat tidak setuju”.

UJI HIPOTESIS

a. Perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi (KD)

Perhitungan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable (X) terhadap variable (Y). hal ini, perhitungan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh sosial media facebook terhadap perilaku pelajar di desa pasiang. Untuk mencari korelasi antara variable (X) terhadap variable (Y).digunakan persamaan korelasi *Person Product-Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dik :

$$N = 49$$

$$X = 2.588$$

$$Y = 2.453$$

$$XY = 129.713$$

$$Y^2 = 125.669$$

$$X^2 = 137.174$$

$$r_{xy} = \frac{49 \cdot (129,713) - (2588)(2453)}{\sqrt{\{49 \cdot (137,174) - (2588)^2\} \cdot \{49 \cdot (125,669) - (2453)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(6,355,937) - (6,348,364)}{\sqrt{\{(6,721,526) - (6,697,744)\} \{6,157,781 - (6,017,209)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7,573}{\sqrt{\{23,782\} \{140,572\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7,573}{\sqrt{3,343,083,304}}$$

$$r_{xy} = \frac{7,573}{57,819}$$

$$r_{xy} = 0,130$$

Dari hasil perhitungan koefisien korealsi diatas, dapat diketahui bahwa sosial media facebook sangat rendah pengaruhnya terhadap perilaku pelajar. merujuk pada buku (sugiyono: 2016), interpretasi koefisien korelasi di bagi kedalam beberapa kriteria sebagai berikut :

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: buku metode penelitian uantitatif,kualitatif, dan R&D; Sugiyono

Dari kriteria diatas didapati bahwa hubungan sosial media facebook sangat rendah terhadap perilaku pelajar dikarenakan dari perhitungan koefisien korelasi didapati hasilnya adalah 0,130 dari interval koefisien yang 0.00-0,199 maka tinkat hubungannya Sangatlah rendah.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variable Y maka dapat dihitung dengan menggunakan persamaan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$Kp = (0,130)^2 \times 100\%$$

$$Kp = 0,0169 \times 100\%$$

$$Kp = 1.69\%$$

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 1.69%. Hal ini terlihat kontribusi variable X (media sosial facebook) sangat rendah pengaruhnya terhadap perilaku pelajar yang ada di desa pasiang. Atau dengan kata lain bahwa pengaruh sosial media facebook terhadap perilaku pelajar sebesar 1,69% dan sisahnya sebesar : 100% -1,69%= 98,31%.

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi *person product moment* sebesar 0,130 diatas, digunakan uji t karena termasuk sampel besar (n>30 dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,130\sqrt{49-2}}{\sqrt{1-1.69}}$$

$$t = \frac{0,130\sqrt{47}}{\sqrt{0,69}}$$

$$t = \frac{(0,130)(6.85)}{0,8}$$

$$t = \frac{0,8905}{0,8}$$

$$t = 1,112$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan ketentuan: $db = n-1 = 49-1 = 48$ dan $a = 0,05$ maka di dapatkan angka =1,677. karena $t_{hitung} (1,112) < t_{tabel} (1,677)$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh sosial media facebook terhadap perilaku pelajar. Maka dapat di

simpulkan bahwa sosial media facebook tidak berpengaruh terhadap perilaku pelajar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial media facebook terhadap perilaku pelajar yang ada di desa pasiang tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil Teknik analisis deskriptif dan analisis infrensial pada sosial media facebook terhadap perilaku pelajar menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengaruh sosial media facebook terhadap perilaku pelajar atau dengan kata lain bahwa media sosial facebook tidak berpengaruh terhadap perilaku pelajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (1,112) < t_{tabel} (1,677)$, maka dapat di dikatakan bahwa sosial media facebook tidak berpengaruh terhadap perilaku pelajar.

Jadi dengan demikian hipotesis yang menyatakan “pengaruh sosial media facebook terhadap perilaku pelajar di desa pasiang”, dapat dikatakan tidak teruji dan tidak dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ega Dewa Putra, 2014. Menguak Jejaringan Sosial. Tengerang: _
- Hanafi, Muhammad. 2016. *Pengaruh Menggunakan Media Sosial Facebook Terhadap Motifasi Belajar Mahasiswa*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Riau.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Prespektif Komunikasi, Budaya Dan Siosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Prisgunanto Ilham. 2015. *Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat Kepercayaan Bergaul Siswa*. Skripsi Jakarta Selatan : Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian-Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian.
- Sondoklangi, Fransina 2016. *Upaya Guru Ppkn Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Peserta Didik Di Smp Negeri 3 Mamasa Kabupaten Mamasa*. Polewali: Universitas Al Asyariah Mandar.
- Sugiono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Alvabeta, Bandung.
- Yusuf, Doni Pranata. 2017. *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal Di Sdn IV Sudirman Makassar*. Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.